

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MAMBA'UL ULUM KOTA JAMBI

Ahmad Ridwan¹, Madyan², Rian Avinash³, Suntari Sukadi⁴

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: drahmadridwansagmpdi@gmail.com

Abstract

Pedagogic competence is one of the abilities that must be possessed by a teacher in teaching. The pedagogic competencies possessed by teachers at Private Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum are quite good, such as making lesson plans, managing teaching and learning interactions, mastering teaching materials and other elements. However, in ongoing learning the abilities possessed by the teacher are not maximized so that they can affect student learning outcomes. The method used in this research is quantitative. The research hypothesis is that there is an effect of teacher pedagogic competence on student learning outcomes. The sampling technique was taken by using non-probability sampling technique with purposive sampling technique and simple random sampling technique. The population in this study was 50 students, namely class VIII A - VIII B, for the sample in this study were 44 respondents. This study used observation data collection techniques, questionnaires (questionnaire) and documentation. The questionnaire is aimed at students to find data about scores and the influence of teacher pedagogical competence. Documentation that aims to obtain information about learning outcomes, school history and so on. The results of this study concluded that there was an effect of teacher pedagogic competence on student learning outcomes at Private Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum, Paal Merah District, Talang Bakung Village, Jambi City. This is evident from the results of calculating the effect of variable X (teacher's pedagogic competence) on variable Y (student learning outcomes) of 0.365. Based on r_{table} at the 5% level = 0.297. Thus, it is known that $r_{xy}=0.365 > r_{table}=0.297$ at a significance level of 5% so that it can be declared significant. Therefore, it can be concluded that the teacher's pedagogical competence influences student learning outcomes at Private Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Jambi City.

Keywords: Teacher Competence, Pedagogic, Learning Outcomes

Abstrak

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar. Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'ul Ulum cukup baik, seperti pembuatan perencanaan pembelajaran, pengelolaan interaksi belajar mengajar, penguasaan bahan ajar dan unsur lainnya. Namun dalam pembelajaran berlangsung kemampuan yang dimiliki oleh guru belum maksimal sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hipotesis penelitian adalah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling dan teknik penarikan simple random sampling. Populasi pada penelitian ini adalah 50 siswa yaitu kelas VIII A - VIII B, untuk sampel pada penelitian ini sebanyak 44 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Angket tersebut ditujukan kepada siswa untuk mencari data tentang skor dan pengaruh kompetensi pedagogik guru. Dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar, sejarah sekolah dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'ul Ulum Kecamatan Paal Merah Kelurahan Talang Bakung Kota Jambi. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan pengaruh variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) adalah sebesar 0,365. Berdasarkan r_{tabel} pada taraf 5% = 0,297. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{xy}=0,365 > r_{tabel}=0,297$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat dinyatakan signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa

kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

Kata kunci: *Kompetensi Guru, Pedagogik, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan akan berhasil apabila mampu menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai, dan sikap dalam diri siswa. Salah satu komponen utama yang paling berperan adalah guru. Guru mempunyai tanggung jawab yang utama dalam proses pembelajaran di kelas karena guru berinteraksi langsung dengan siswa. Oleh karena itu, upaya pengembangan kompetensi dari setiap personil sekolah menjadi mutlak diperlukan.

Pengertian pendidikan dalam arti luas dapat dilihat dalam rumusan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dalam penjelasan UU. No. 20 Tahun 2003 pasal 1 berbunyi: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".¹

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan, baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Oleh sebab itu sumber daya guru harus selalu dikembangkan baik melalui pendidikan, pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuannya lebih meningkat.

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Seorang guru diharapkan tidak hanya menguasai materi yang diajarkan namun juga mampu menanamkan konsep tentang materi yang diajarkan tersebut. Guru dibentuk tidak hanya memiliki keterampilan teknis saja, namun juga harus memiliki kemampuan atau cara mendidik serta sikap profesional.

Mengenai kompetensi, Allah SWT juga berfirman di dalam Al-Qur'an surat al-Isra' ayat 84:

﴿ فَأَلِّ كُلَّ يَعْمَلٍ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴾ (الإسراء: ٨٤)

Artinya: Katakanlah (Muhammad): "Tiap-tiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya". (Q.S al-Isra' : 84)²

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga peserta didik selalu termotivasi untuk selalu belajar dengan baik sesuai dengan kemampuannya. Dengan banyaknya materi yang

¹ Anonim, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Fokus Media, 2010), hlm. 7

² Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama, 2012), hlm. 290

harus disampaikan dan jumlah peserta didik yang tidak sedikit, maka seorang guru tetap harus dapat menguasai materi pelajaran yang dibawakan agar dapat tersampaikan dengan baik, jelas, dan tepat sasaran.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pembelajaran yang dimaksud adalah profesionalisme dan kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru termasuk gaya belajar yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Kota Jambi adalah sekolah berbasis pesantren. Jumlah guru yang mengajar ada 18 orang dan rata-rata guru honorer yang merangkap ke mata pelajaran lain yang tidak sesuai dengan jurusannya. Guru juga cenderung mengajarkan apa yang ada di dalam buku tanpa menjelaskan maksud dan tujuan dari materi yang diajarkan. Materi yang diajarkan membuat siswa menjadi tidak aktif. Tugas utama siswa adalah duduk, catat, dan mengerjakan soal yang ada di buku sehingga proses pembelajaran menjadi kegiatan yang monoton. Dengan pembelajaran seperti itu maka siswa akan cepat merasa bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berakibat pada hasil belajar yang kurang optimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pada dasarnya menunjukkan pada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan seperti profesi guru. Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, suatu kompetensi ditujukan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan (rasional) dalam upaya mencapai tujuan.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Mulyasa dengan merujuk kepada Gordon menyatakan bahwa kompetensi sebagai suatu kemampuan mengandung enam aspek yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowledge*); yaitu kesadaran dalam bidang kognitif.
- b. Pemahaman (*understanding*); yaitu kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu.
- c. Kemampuan (*skill*); yaitu sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- d. Nilai (*value*); adalah standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
- e. Sikap (*attitude*); yaitu perasaan (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.

f. Minat (*interest*); adalah kecenderungan seorang untuk melakukan suatu perbuatan.³

Pedagogik berasal dari kata *pedagogical* (mengenai ilmu pendidikan). Pedagogik berkaitan kompetensi untuk menguasai ilmu pendidikan sebagai dasar untuk proses pendidikan. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional dan intelektual.⁴ Dengan demikian berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat dan *interest* yang berbeda.

Dengan demikian kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek-aspek yang diamati berkaitan dengan kompetensi pedagogik, dapat terlihat pada indikator-indikatornya yaitu:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.⁵

Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian dari hasil adalah (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukan suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.⁶ Menurut Jamil.S belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati maupun yang tidak sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan.⁷ Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku yang disini ada tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan proses) yang diperoleh dari hasil proses pembelajaran.

Bagi guru untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan telah berhasil dapat ditentukan dengan dua kriteria yang bersifat umum, yaitu:

³ E. Mulyasa, *Ibid*, hlm. 39.

⁴ Ali Nurhadi, *Profesi Keguruan Menuju Pembentukan Guru Profesional*, (Kuningan : Goresan Pena, 2017), hlm. 28

⁵ Anonim, *Pemendikbud RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 44.

⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 15.

a. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya.

Kriteria ini menekankan pada pembelajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri. Mengukur keberhasilan dari sudut prosesnya diketahui dari:

- 1) Siswa dilibatkan secara sistematis dan penuh oleh guru dalam pembelajaran.
- 2) Motivasi dari guru yang diberikan kepada siswa.
- 3) Pemakaian multimedia untuk meningkatkan keaktifan siswa.
- 4) Kesempatan siswa untuk mengontrol dan menilai hasil belajarnya sendiri.
- 5) Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk berfikir dalam belajar.
- 6) Adanya sarana belajar yang memadai dalam pembelajaran.

b. Kriteria ditinjau dari hasilnya

Kriteria ditinjau dari sudut hasilnya menekankan pada hasil dari pembelajaran, untuk keberhasilan pembelajaran yang ditinjau dari segi hasil atau produk dapat diketahui dari:

- 1) Perubahan tingkah laku secara menyeluruh dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
- 2) Hasil belajar yang dicapai siswa selama proses pembelajaran dapat diaplikasikan di kehidupan siswa.
- 3) Hasil belajar siswa dapat diingat dan membudaya dalam pikirannya serta mempengaruhi perilakunya.
- 4) Adanya perubahan yang ditunjukkan siswa akibat proses pembelajaran.⁸

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.⁹

Desain penelitian merupakan rencana atau pola yang akan diikuti dalam melaksanakan penelitian, termasuk analisisnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian korelasi sebab akibat untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 20-21

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 28

Menurut Anas Sudjono, korelasi ialah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mengukur kuat atau tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y).



Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan :

X = Kompetensi Pedagogik Guru

Y = Hasil Belajar Siswa

2. Situasi Sosial dan Populasi dan Sampel Penelitian

a. Setting Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'ul Ulum pada kelas VIII. Alamat Jalan Berebah II, RT. 24 Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek (orang, wilayah, benda) yang kepadanya akan diberlakukan generalisasi kesimpulan hasil penelitian.¹¹ Populasi dapat juga diartikan sebagai seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'ul Ulum Kota Jambi yang berjumlah 50 siswa terdiri dari 2 kelas, yaitu dari kelas VIII A, VIII B.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik “*Simple Random Sampling*”. Sampel pada penelitian ini berjumlah 44 peserta ditentukan dari rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + (50 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{50}{1,125}$$

$$n = 44,44 \text{ dibulatkan menjadi } 44$$

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi

¹⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 188

¹¹ Emzir, *Op. Cit*, hlm. 14

Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun data yang diperoleh adalah skor kompetensi pedagogik guru dengan menggunakan angket dan hasil belajar siswa.

b. Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh dari guru, tata letak bangunan serta informasi mengenai jumlah siswa yang ada disana.

Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Karena kemudahannya penggunaannya menyebabkan skala ini lebih banyak digunakan oleh peneliti.¹²

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹³ Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁴

b. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei.¹⁵

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan datanya disebut *form* pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan pelajaran di kelas, dokumennya terlihat pada daftar hadir siswa.¹⁶

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang harus diukur dan dapat mengungkap data-data dari variabel yang

¹² Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert" Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Vol. 2 Nomor 2 Desember 2013, hlm. 127 – 133.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 57

¹⁴ *Ibid*, hlm. 58

¹⁵ Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 76.

¹⁶ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2017), hlm. 53.

diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas maka rumus yang digunakan disini adalah rumus korelasi *product moment*:¹⁷

$$r_{xy} = \frac{(N \Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[(N \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] [(N \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Skor item X

Y : Skor item Y

N : Jumlah subyek yang diteliti (Responden)

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang dipercaya, yang memang sesuai dengan kenyataan. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.¹⁸

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Spearman-Brown*.

Rumus Spearman-Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2}}}$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

$r_{\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2}}$: Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.¹⁹ Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya.

Rumus *Kolmogorov smirnov* yaitu:

Membandingkan nilai $D = \text{Maks}|F_t - F_s|$ dengan D_{tabel}

Keterangan :

Jika nilai $D = \text{Maks}|F_t - F_s| < D_{tabel}$, maka H_0 diterima ; H_a ditolak.

Jika nilai $D = \text{Maks}|F_t - F_s| > D_{tabel}$, maka H_0 ditolak ; H_a diterima.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 66

¹⁸ Ovan, *CAMI Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis WEB*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020), hlm. 4.

¹⁹ Nuryati, et.al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Jogjakarta : Sibuku Media, 2017), hlm. 79

d. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Fisher* dan rumus *Bartlett*. Pada penelitian ini menggunakan uji *Fisher*. Adapun Rumus Uji F yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{S^2 (\text{Varians terbesar})}{S^2 (\text{Varians terkecil})}$$

dimana

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor variabel dikuadratkan

N = Banyak sampel

6. Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Skor Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih MTs Mamba'ul Ulum

2.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Item Angket Kompetensi Pedagogik

No	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0,747	0,297	Valid
2	0,515	0,297	Valid
3	0,744	0,297	Valid
4	0,466	0,297	Valid
5	0,834	0,297	Valid
6	0,924	0,297	Valid
7	0,422	0,297	Valid
8	0,442	0,297	Valid
9	0,417	0,297	Valid

10	0,313	0,297	Valid
11	0,931	0,297	Valid
12	0,364	0,297	Valid
13	0,615	0,297	Valid
14	0,562	0,297	Valid
15	0,504	0,297	Valid
16	0,738	0,297	Valid
17	0,484	0,297	Valid
18	0,812	0,297	Valid
19	0,913	0,297	Valid
20	0,363	0,297	Valid

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Pedagogik

No	r ₁₁	r _{tabel}	Status
1	0,855	0,297	Reliabel
2	0,680	0,297	Reliabel
3	0,853	0,297	Reliabel
4	0,636	0,297	Reliabel
5	0,909	0,297	Reliabel
6	0,960	0,297	Reliabel
7	0,593	0,297	Reliabel
8	0,613	0,297	Reliabel
9	0,589	0,297	Reliabel
10	0,477	0,297	Reliabel
11	0,964	0,297	Reliabel
12	0,534	0,297	Reliabel
13	0,762	0,297	Reliabel
14	0,720	0,297	Reliabel
15	0,670	0,297	Reliabel
16	0,849	0,297	Reliabel
17	0,652	0,297	Reliabel
18	0,896	0,297	Reliabel
19	0,954	0,297	Reliabel
20	0,533	0,297	Reliabel

Tabel 3
Tabel Penolong Untuk Mencari Nilai Mean dan Standar Deviasi

X	f	$X \cdot f$	$X - \bar{x}$	$(X - \bar{x})^2$	$f \cdot (X - \bar{x})^2$
	4				
Σ	4	3.014	-	917,25	2.327

<p>Mean</p> $\bar{x} = \frac{\Sigma X \cdot f}{n}$ $\bar{x} = \frac{3.014}{44}$ $\bar{x} = 68,50$	<p>Standar Deviasi</p> $SD = \sqrt{\frac{\Sigma f \cdot (X - \bar{x})^2}{n-1}}$ $SD = \sqrt{\frac{2.327}{44-1}}$ $SD = \sqrt{\frac{2.327}{43}} = \sqrt{54,11} = 7,35$
---	---

Tabel 4
Tabel Deskriptif Statistik Kompetensi Pedagogik Guru

Statistik	Skor Statistik
Sampel	44
Skor Terendah	51
Skor Tertinggi	76
Mean	68,50
Standar Deviasi	7,3564

Kategori Skor Responden

Berdasarkan hasil angket di peroleh skor mulai dari 51 sampai 76. Mean sebesar 68,50 dan standar deviasi sebesar 7,3564. Hasil perhitungan statistik deskripsi dikorelasi menjadi skala 3. Kategori kompetensi pedagogik guru di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi digolongkan ke dalam 3 kategori, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$x < (\mu - 1 \cdot \sigma) \text{ Rendah}$$

$$x < (68,50 - 1 \times 7,3564)$$

$$x < 61,1436$$

$$(\mu - 1 \cdot \sigma) \leq x < (\mu + 1 \cdot \sigma) \text{ Sedang}$$

$$(68,50 - 1 \times 7,3564) \leq x < (68,50 + 1 \times 7,3564)$$

$$61,1436 \leq x < 75,8564$$

$$x \geq (\mu + 1 \cdot \sigma) \text{ Tinggi}$$

$$x \geq (68,50 + 1 \times 7,3564)$$

$$x \geq 75,8564$$

Tabel 5

Kategori Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Mamba'ul Ulum

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$x < 61,1436$	10	Rendah	22,73 %
2	$61,1436 \leq x < 75,8564$	30	Sedang	68,18 %
3	$x \geq 75,8564$	4	Tinggi	9,09 %
Jumlah		44	-	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, dengan memperhatikan 44 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 10 orang atau 22,73 % berada dalam kategori rendah, 30 orang atau 68,18 % berada dalam kategori sedang, serta 4 orang atau 9,5 % berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa kompetensi pedagogik guru di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi berada dalam kategori sedang yakni 68,18 %.

3. Skor Hasil Belajar Siswa MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Tabel 6

Tabel Penolong Untuk Mencari Nilai Mean dan Standar Deviasi

X	f	X . f	X - \bar{x}	(X - \bar{x}) ²	f . (X - \bar{x}) ²
Σ	44	3.715	-	363,601	1.040,795

Mean

$$\bar{x} = \frac{\Sigma X.f}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{3.715}{44} = 84,43$$

$$\bar{x} = 84,43$$

4,9198

Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma f.(X - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1.040,795}{44-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1.040,795}{43}} = \sqrt{24,20} =$$

Tabel 7

Tabel Deskriptif Statistik Hasil Belajar Fikih Siswa

Statistik	Skor Statistik
Sampel	44
Skor Terendah	75
Skor Tertinggi	95
Mean	84,43
Standar Deviasi	4,9198

Kategori Skor Responden

Hasil belajar diambil dari nilai raport mata pelajaran fiqih di peroleh skor mulai dari 75 sampai 95. Data ini diperoleh dari 44 peserta didik yang menjadi responden dengan mean sebesar 84,43 dan standar deviasi sebesar 4,9198. Kategori hasil belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responden yang digolongkan ke dalam 3 kategori, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$x < (\mu - 1. \sigma) \text{ Rendah}$$

$$x < (84,43 - 1. 4,9198)$$

$$x < 79,5120$$

$$(\mu - 1. \sigma) \leq x < (\mu + 1. \sigma) \text{ Sedang}$$

$$(84,43 - 1. 4,9198) \leq x < (84,43 + 1. 4,9198)$$

$$79,5120 \leq x < 89,3516$$

$$x \geq (\mu + 1. \sigma) \text{ Tinggi}$$

$$x \geq (84,43 + 1. 4,9198)$$

$$x \geq 89,3516$$

Tabel 8

Kategori Hasil Belajar Fiqih Siswa di MTs Mamba'ul Ulum

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$x < 79,51$	7	Rendah	15,91 %
2	$79,51 \leq x < 89,35$	32	Sedang	72,73 %
3	$x \geq 89,35$	5	Tinggi	11,36 %
Jumlah		44	-	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, dengan memperhatikan 44 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 7 orang atau 15,91 % berada dalam kategori rendah, 30 orang atau 72,73 % berada dalam kategori sedang, serta 5 orang atau sebesar 11,36 % berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa hasil belajar fikih di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi berada dalam kategori sedang yakni 72,73 %.

4. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar

a. Uji Normalitas

Tabel 9

Menghitung Uji Normalitas Kolmogorof Smirnof

X_i	F_i	$X_i F_i$	F_{Kum}	F_s	Z	F_t	$ F_t - F_s $
51	2	102	2	0,045	-2,2989	0,0108	0,0347
56	1	56	3	0,068	-1,6421	0,0503	0,0179
57	3	171	6	0,136	-1,5107	0,0654	0,0709
58	4	232	10	0,227	-1,3793	0,0839	0,1434
62	1	62	11	0,250	-0,8539	0,1966	0,0534
69	2	138	13	0,295	0,0657	0,5262	0,2307

70	6	420	19	0,432	0,1970	0,5781	0,1463
71	7	497	26	0,591	0,3284	0,6287	0,0378
72	2	144	28	0,636	0,4598	0,6772	0,0408
73	4	292	32	0,727	0,5911	0,7228	0,0045
74	4	296	36	0,818	0,7225	0,7650	0,0532
75	4	300	40	0,909	0,8539	0,8034	0,1057
76	4	304	44	1	0,9852	0,8377	0,1623

$$D = \text{Maks}|F_t - F_s| = 0,2307$$

$$D_{\text{tabel}} = 0,2457$$

$D = \text{Maks}|F_t - F_s| < D_{\text{tabel}}$, disimpulkan bahwa data berdistribusi **Normal**.

b. Uji Homogenitas

Tabel 10
Menghitung Uji Homogenitas Uji F

No	X	Y	X ²	Y ²	X . Y
Σ	3.026	3.715	210.598	314.705	256.079

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$S_X^2 = 7,61$$

Maka:

$$F_{\text{hitung}} = 1,5467$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,5467, \text{ sedangkan } F_{\text{tabel}} = 1,6607$$

Dengan demikian karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians **Homogen**.

c. Mencari Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Tabel 11
Tabel Penolong Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

No	X	Y	X ²	Y ²	X . Y
Σ	3.026	3.715	210.598	314.705	256.079

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = 0,365$$

Dapat dilihat dari hasil perhitungan pengaruh variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) adalah sebesar 0,365.

Berdasarkan r_{tabel} pada taraf 5% = 0,297. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{xy} = 0,365 > r_{tabel} = 0,297$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat dinyatakan signifikan. Oleh karena itu disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

d. Menguji Signifikansi Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Menggunakan rumus uji t, sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = 2,5407$$

$$Df = n - 2 = 44 - 2 = 42, \text{ pada taraf } 5\%, t_{tabel} = 2,018$$

Karena $t_{hitung} = 2,5407 > t_{tabel} = 2,018$, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan.

e. Menentukan Persamaan Regresi Linear Sederhana

Menggunakan rumus regresi sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX, \text{ dimana :}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N} ; \quad b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Jadi untuk menentukan nilai a harus ditentukan nilai b terlebih dahulu, sebagai

$$b = 0,236$$

$$a = 68,2$$

Dengan demikian persamaan regresi hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 68,2 + (0,236)X$$

Dari persamaan tersebut, jika nilai variabel X dianggap nol maka nilai Y sebesar 68,2. Apabila nilai variabel X menjadi satu maka nilai variabel Y juga akan naik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Setelah melakukan penelitian diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru (X) di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi dengan jumlah responden 44 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 10 orang siswa atau 22,73 % berada dalam kategori rendah, 30 orang siswa atau 68,18 % berada dalam kategori sedang, serta 4 orang siswa atau 9,09 % berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa kompetensi pedagogik guru di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi berada dalam kategori sedang yakni 68,18 %.

Sedangkan hasil belajar (Y) dengan memperhatikan 44 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 7 orang siswa atau 15,91 % berada dalam kategori rendah, 30 orang siswa atau 72,73 % berada dalam kategori sedang, serta 5 orang siswa atau 11,36 % berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa hasil belajar fikih di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi berada dalam kategori sedang yakni 72,73 %.

Berdasarkan perhitungan pengaruh variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel Y (hasil belajar) adalah sebesar 0,365. Berdasarkan r_{tabel} pada taraf 5% = 0,297. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{xy} = 0,365 > r_{tabel} = 0,297$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat dinyatakan signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

Kemudian hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $a = 68,2$ dan $b = 0,236$. Sehingga diperoleh hasil $Y = 68,2 + (0,236)X$. Dengan demikian jika nilai variabel X dianggap nol maka nilai Y sebesar 68,2. Apabila nilai variabel X menjadi satu maka nilai variabel Y juga akan naik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari berbagai hasil analisis di atas khususnya hasil hitung analisis regresi sederhana maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di sub-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh menggambarkan bahwa kompetensi pedagogik guru fiqih di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi berada dalam kategori sedang yakni 68,18 %.
2. Berdasarkan data yang diperoleh menggambarkan bahwa hasil belajar fikih di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi berada dalam kategori sedang yakni 72,73 %.
3. Berdasarkan perhitungan pengaruh variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel Y (hasil belajar) adalah sebesar 0,365. Berdasarkan r_{tabel} pada taraf 5% = 0,297. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{xy} = 0,365 > r_{tabel} = 0,297$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat dinyatakan signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ali Nurhadi, *Profesi Keguruan Menuju Pembentukan Guru Profesional*, Kuningan: Goresan Pena, 2017.
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen Agama, 2012.
- Anonim, *Permendikbud RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Anonim, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Fokus Media, 2010.

- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Nuryati, et.al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Jogjakarta: Sibuku Media, 2017.
- Ovan, *CAMI Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis WEB*, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Weksi Budiaji, “Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert” *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan* Vol. 2 Nomor 2 Desember 2013.

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MAMBA'UL ULUM ...**

Ahmad Ridwan¹, Madyan², Rian Avinash³, Suntari Sukadi⁴

DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i7.1147>

